

## ABSTRAK

**Sofyan Saury. 1171030199. 2021. Penafsiran Kata *Ghuluw* Perspektif Muhammad Ali Al-Shabuni dalam Tafsir *Shafwah Al-Tafasir*.**

Allah Swt. menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad Saw. untuk menjadi pedoman hidup bagi umatnya. Manusia hidup di muka bumi ini memiliki berbagai macam sifat, ada sifat baik dan sifat buruk. *Ghuluw* merupakan salah satu sifat yang tidak disukai oleh Allah Swt. karena sifat *ghuluw* dapat menjerumuskan manusia ke dalam lubang kesesatan, membelokan dari jalan yang lurus sehingga keluar dari apa yang telah ditetapkan oleh syari'at.

Al-Qur'an menyebutkan sebanyak dua kali kata *ghuluw* dengan menggunakan bentuk kata kerja larangan, yakni pada surat al-Nisa ayat 171 dan surat al-Maidah ayat 77.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penafsiran Muhammad Ali Al-Shabuni terhadap *ghuluw* dalam tafsir *Shafwah al-Tafasir*? dan bagaimana cara mengobati serta solusi terhadap sikap *ghuluw*? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Muhammad Ali Al-Shabuni terhadap *ghuluw* dalam tafsir *Shafwah al-Tafasir* dan mengetahui cara mengobati serta solusi terhadap sikap *ghuluw*.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena berpusat kepada penelitian kepustakaan (*Library Research*). Oleh karena itu penulis menggunakan beberapa sumber kepustakaan, baik itu sumber primer yaitu kitab Tafsir *Shafwal al-Tafasir* karya Muhammad Ali Al-Shabuni maupun sumber sekunder yang berupa karya-karya ilmiah seperti jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan tema penelitian.

Penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Muhammad Ali Al-Shabuni menjelaskan bahwa sikap *ghuluw* yang telah dilarang oleh Allah Swt. merupakan sikap yang berlebihan serta melampaui batas dalam beragama disebabkan oleh sikap gegabah, ceroboh. Kemudian al-Shabuni membagi *ghuluw* menjadi dua bagian, yakni *ghuluw* dalam mengagungkan dan *ghuluw* dalam melecehkan. Al-Shabuni menyarankan bahwa umat Islam hendaklah memiliki sikap moderat, yakni berusaha menjauhi dari perilaku yang berlebihan.

**Kata kunci:** *Ghuluw*; al-Shabuni; *Shafwah al-Tafasir*